

**ABSTRAK****Isman Syafii 1940410083, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Wanita Tani Srikandi Berbasis Potensi Lokal di Desa Cepogo Kembang Jepara**

Pertanian merupakan sektor yang diunggulkan karena mata pencaharian penduduk Indonesia sebagian besar sebagai petani. Desa Cepogo merupakan desa yang penduduknya sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, teknologi juga ikut berkembang, terutama teknologi di bidang pertanian sudah banyak mesin-mesin di sektor pertanian sehingga dapat mempermudah dan juga mempercepat para petani dalam menggarap lahan pertaniannya sehingga kesempatan kerja para buruh tani akan berkurang secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Teknik/cara pemberdayaan yang dilaksanakan oleh KWT Srikandi, (2) Faktor pendukung dan penghambat program pemberdayaan masyarakat (3) Hasil dari kegiatan pemberdayaan oleh KWT Srikandi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus lapangan, dengan metode pendekatan kualitatif. Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasi penelitian yang meliputi, Kepala Desa Cepogo, Ketua Kelompok Wanita Tani, Anggota Kelompok Wanita Tani.

Hasil dari penelitian menunjukkan, Pertama dilihat dari segi ekonomi: Peningkatan perekonomian, Terciptanya lapangan pekerjaan. Kedua dilihat dari segi sosial masyarakat: Masyarakat Desa Cepogo mengalami banyak perubahan menjadi lebih baik, hal ini terjadi karena masyarakat Desa Cepogo mendapatkan keterampilan dan juga pengalaman dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani “Srikandi” yang berbasis potensi lokal yang ada di desa Cepogo

**Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Wanita Tani, Potensi Lokal**